

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh dana pihak ketiga dan inflasi terhadap pembiayaan *murabahah* pada bank umum syariah periode 2016 – 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai t_{hitung} variabel dana pihak ketiga terhadap variabel pembiayaan *murabahah* lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($19,368 > 2,03452$). Didukung dengan nilai signifikansi $0,000$ atau lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka, H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan *murabahah*.
2. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai t_{hitung} variabel inflasi terhadap variabel pembiayaan *murabahah* lebih

kecil dari pada nilai t_{hitung} ($0,172 < 2,03452$) dengan nilai signifikansi $0,864$ atau lebih besar dari $0,05$ ($0,864 > 0,05$). Maka, H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel dana pihak ketiga secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel pembiayaan *murabahah*.

3. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai F_{hitung} variabel dana pihak ketiga dan inflasi terhadap variabel pembiayaan *murabahah* lebih besar dari F_{tabel} ($205,143 > 2,87$). Didukung dengan nilai signifikansi $0,000$ atau lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka, H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga dan inflasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan *murabahah*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang akan diteliti dan menambah periode waktu supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih akurat.
2. Bagi nasabah, sebaiknya sebelum melakukan pembiayaan di bank syariah nasabah perlu memahami secara benar bagaimana mekanisme pembiayaan syariah agar memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi bank umum syariah, disarankan harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar risiko pembiayaan dapat diminimalisir. Bank harus terus menjaga likuiditas dan stabilitas supaya sewaktu-waktu ketika nasabah akan mengambil dananya bank mampu mengembalikannya dan dapat meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan.